

BAB V

PENUTUP

5.1) Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kekuatan modal, likuiditas, risiko kredit, tingkat efisiensi, tingkat inefisiensi, cadangan kerugian, produk domestik bruto serta inflasi terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia dengan menggunakan sampel sebanyak 11 bank umum syariah dengan periode tahun 2012 sampai 2018. Temuan penelitian ini menghasilkan bahwa variabel *asset utilization* dan inflasi tidak signifikan mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah, sisanya yaitu *capital ratio*, *loan to asset ratio*, *non performing financing*, BOPO, *loan loss provision* dan Produk Domestik Bruto secara signifikan mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah yang ada di Indonesia.

5.2) Implikasi Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa implikasi yang dapat diterapkan. Diharapkan nantinya hasil dari penelitian ini memiliki manfaat dalam menambah literatur mengenai bank umum syariah terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas.

Sebelum melakukan pengambilan keputusan, investor diharapkan agar lebih mencermati laporan keuangan bank umum syariah. Hal-hal yang dapat diperhatikan seperti kekuatan modal, tingkat likuiditas, risiko kredit yang dapat terjadi, tingkat inefisiensi serta cadangan kerugian yang diterapkan oleh bank

tersebut. Faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi tingkat keuntungan bank umum syariah sehingga keputusan yang dihasilkan adalah keputusan yang menguntungkan dalam hal investasi.

Bagi perusahaan terkait, dalam hal ini yaitu bank umum syariah diharapkan agar lebih memperhatikan stabilitas kegiatan operasionalnya. Bank umum syariah harus memperhatikan tingkat kekuatan modal serta menerapkan kebijakan cadangan kerugian penurunan nilai yang baik. Bank harus memaksimalkan pemanfaatan modal yang dimiliki sehingga tidak ada aset yang tidak produktif untuk memperoleh profitabilitas. Disisi lain, bank harus memiliki cadangan kerugian yang cukup untuk menghadapi risiko kredit namun tidak terlalu besar dimana hal ini dapat menurunkan tingkat profitabilitas.

Penelitian ini dapat memberikan bukti teoritis bahwa *capital ratio* dan *loan loss provision* menghasilkan pengaruh yang positif serta signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah dengan periode tahun 2012 sampai 2018. Penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan pada penelitian selanjutnya.

5.3) Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa kelemahan karena terdapat keterbatasan sumber daya peneliti, sehingga nantinya kelemahan tersebut dapat dijadikan perhatian oleh pihak lain atau penelitian selanjutnya. Objek pengamatan pada penelitian ini terfokus hanya pada bank umum syariah di Indonesia sehingga belum bisa mewakili hasil penelitian secara umum. Penelitian ini tidak melakukan perbandingan secara langsung dengan bank konvensional yang terdapat di

Indonesia. Periode yang difokuskan pada penelitian ini yaitu 2012 sampai 2018. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga hasil penelitian tidak dapat berlaku secara umum.

5.4) Saran

Dari pemaparan keterbatasan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya fokus pada bank umum syariah di Indonesia. Dalam penelitian selanjutnya, peneliti dapat memperluas populasi serta sampel dari penelitian, seperti bank umum konvensional di Indonesia, maupun sektor lainnya. Penelitian selanjutnya dapat memperluas periode penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Variabel faktor spesifik bank dalam penelitian ini hanya ada 8 variabel sehingga penelitian selanjutnya dapat menambah atau menggunakan variabel lainnya seperti *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio*, *non performing loan* pada bank konvensional dan atribut lainnya yang dapat memaksimalkan temuan pada penelitian.

